

BAB IV SIMPULAN

Anime *Fruits Basket* menyajikan cerita dengan unsur psikologi, khususnya adalah psikologi abnormal. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tokoh utama dalam anime ini yaitu Honda Tohru, Sohma Yuki, dan Sohma Kyo. Sedangkan untuk tokoh tambahan yaitu Sohma Akito dan Sohma Isuzu (Rin). Untuk latar pada anime ini sebagian besar diceritakan di rumah utama keluarga Sohma, rumah Yuki (di wilayah rumah utama keluarga Sohma), rumah Kyo (di wilayah rumah utama keluarga Sohma), rumah Shigure (di wilayah rumah utama keluarga Sohma), dan rumah Tohru. Untuk alur dalam anime *Fruits Basket*, penulis membagi menjadi 5 tahap, yaitu tahap penyituan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa beberapa tokoh dalam anime *Fruits Basket* yang penulis batasi yaitu Yuki, Kyo, Akito, dan Rin memang mengidap *PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)* akibat kejadian traumatis yang dialaminya pada masa lalu. *PTSD* merupakan gangguan stres pascatrauma yang dapat terjadi pada seseorang jika mengalami secara langsung atau menyaksikan kejadian traumatis yang sangat mengerikan.

Tokoh utama yaitu Yuki dan Kyo, serta tokoh tambahan Akito dan Rin mengalami *PTSD* yang berasal dari pengalaman traumatis dalam keluarga mereka. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya kasih sayang dari orang tua mereka dan kesadaran bahwa mereka tidak dianggap sepenuhnya sebagai manusia normal. Karena mereka mempunyai kutukan yang akan berubah menjadi binatang zodiak jika sedang merasa stres, lelah, dan dipeluk oleh lawan jenis yang normal, bahkan oleh orang tua mereka sendiri. Hal ini menciptakan situasi yang traumatis dan menyebabkan mereka mengalami *PTSD*. Bahkan, kehadiran ibu kandung mereka sendiri dapat menjadi sumber trauma karena efek kutukan tersebut.

Akito, sebagai tokoh antagonis utama, memiliki peran sebagai kepala keluarga Sohma dan mengendalikan anggota zodiak dengan sangat kejam. Perilakuannya yang buruk berasal dari trauma masa kecil, terutama karena

perlakuan buruk yang diterima dari ibunya, Ren Sohma. Ren adalah wanita manipulatif yang hanya mementingkan dirinya sendiri dan memperlakukan Akito dengan kejam. Sebagai bentuk balas dendam dan proteksi diri, Akito memperlakukan anggota zodiak dengan kekerasan dan kejahatan sehingga mengakibatkan munculnya *PTSD*.

Kehadiran Tohru dalam keluarga Sohma merupakan anugerah bagi mereka yang mempunyai kutukan dan mengidap *PTSD*. Keberadaannya yang baik hati dan penyayang memberikan dukungan emosional kepada para anggota keluarga yang terluka. Meskipun dihadapkan pada kejadian traumatis, Tohru tetap tegar dan membawa cinta sebagai pendorong utama. Dia berperan sebagai tokoh penyembuhan dan pendukung bagi karakter lain, membantu mereka mengatasi trauma dan tumbuh sebagai individu. Dengan demikian, anime *Fruits Basket* menggambarkan perjalanan panjang tokoh yang menghadapi *PTSD* dan trauma masa lalu, serta peran penting cinta, dukungan, dan pertumbuhan pribadi dalam proses penyembuhan.

